

Kata Pengantar

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena dengan Rahmat, karunia, serta taufik dan hidpapa-Nya saya dapat menyelesaikan novel ini dengan baik meskipun banyak kekurangan didalamnya.

Dalam menulis novel ini, saya sadar bahwa saya tidak akan bisa menyelesaikannya tanpa bantuan dari berbagai pihak. Saya berterima kasih kepada Ibu xxxxxxxxxxxx yang telah membimbing dalam pembuatan novel ini. Sebagai manusia saya sadar bahwa novel yang saya buat masih belum pantas jika disebut sebagai sebuah karya yang sempurna.

Saya sadar tulisan saya masih banyak memiliki kesalahan, baik dari tata bahasa maupun teknik penulisan itu sendiri. Maka dari itu saya sangat mengharapkan kritik dan sarannya agar saya bisa memperbaiki kesalahan saya di novel berikutnya.

xxxxxxxxxxxxxxxxxx

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
Prolog.....	3
Chapter 1	5
Chapter 2.....	13
Chapter 3.....	23
Chapter 4.....	30
Chapter 5.....	40
Chapter 6.....	48
Chapter 7.....	55
Chapter 8.....	62
Chapter 9.....	67
Chapter 10.....	73
Chapter 11.....	78
Chapter 12.....	85

Prolog

Aditya Marshandi adalah ketua geng motor terbesar di kota Lampung yang bernama Red Devils,! Sifatnya yang dingin, tak tersentuh membuat wanita berfikir dua kali untuk mendekati nya. Tapi semua itu udah di obrak-abrik oleh wanita polos, brobrokan, yang sangat cantik, imut dengan pesonanya yang membuat Adit jatuh cinta dengan nya.

Dan Adit memiliki lima sahabat dan salah satu inti dari red devils.

-Niko Nova dia adalah wakil ketua geng red Devils sifatnya sebelas dua belas dengan sang ketua, Tapi lebih dingin, cuek, karena saat dia ditinggal kan dengan sang kekasih nya dulu, sifat nya berubah drastis, dan tidak tersentuh sekali pun

-Fadil bastian sifatnya sangat kocak, fakboi selalu menggoda siswi2 disekolah.

-Julian Hidayat Orang nya yang pintar dan sangat diandalkan teman – temannya untuk soal pemikiran dan strategi

-Lingga Rangga adalah laki-laki yang friendly kesemua orang dan perhatian,, wajahnya yang manis membuat banyak perempuan yang mendekati nya,di tongkrongan red Devils jika ga ada dia, pasti sepi nya seperti dikuburan!

Bagaskara wajahnya tampan tapi jika di tauran dia sangat seram seperti ada dua kepribadian. Jika bersama orang terdekat nya dia dikenal baik, ramah.

Septi Ramahdona dia sangat imut, cantik klo dipandang pesonanya sangat sempurna, tapi dia adalah gadis yang sangat polos dan brobrokkan, jika dimata Adit dia sangat lucu tingkah nya selalu membuat Adit geleng-geleng ga karuan.

Dan septi memiliki lima sahabat.

Vina Aulia wanita yang sangat menarik, dia cantik putih mirip seperti orang Eropa dengan kulit putih.

Nurrizka Aulia Putri dia sangat pinter dan rajin dari kelima sahabat dan dia yang paling banyak mendapatkan prestasi disekolah

Aura Nabila Agustina adalah cewek yang baik, cantik, ramah salah satu ketua OSIS disekolah

Zahratul Shyta wanita yang manis banget pokoknya dari kelima sahabat dan dia yang paling dewasa pemikiran nya, jika dari salah satu sahabat nya berantem atau berselisih, dia yang selalu menyelesaikan dengan kepala dingin

Kheila Riski Ramadani sifatnya sebelas dua belas dengan Vina tapi masih brobrokan Vina, dia lucu, imut, dan dia setia orang nya.

Chapter 1

ADITYA MARSHANDI

Seseorang laki-laki sedang mengisap nikotin, begitu menikmati nya, dan mememinum secangkir kopi, disebuah balkon kamar nya, yaitu ADITYA MARSHANDI

Bruk

Bruk

Ada kelima laki-laki memasuki kamar Adit

"Woi minggir anjing " Ujar julian

"Lo yang minggir goblok " Jawab Fadil.

"Berisik banget lo pada, nanti si bos marah lagi" Ucap
Lingga memberi tahu

Adit menggeleng kepala melihat sahabat nya ini

Adit yang terganggu dengan sahabat nya yang baru datang pun menaikan napas dan diturunkan secara perlahan,, " Ada apa lo semua kesini, gua sibuk" Ujar Adit

"Cuman pengen maen aja bos,, sama nyari makanan enak " Ujar Bagus terkekeh

"Pikiran lo makan aja anak Anton" Ucap Lingga

"Anton siapa anjir " Balas Julian

"Tukang bakso di kantin sekolah kita besok " Jawab
Lingga terkekeh

Semua nya pun tertawa mendengar Jawaban Lingga,
kecuali Niko dan Adit, mereka kan es batu.

"Hahaha ada ada aja lo nyet, kirain siapa bangsat"
Umpat Julian terkekeh

"Omongan lo itu ya Lingga pengen gua tabok rasanya
mulut lo itu" Kesel Fadil karena dia diomongin klo
bpknya ,anton yang jual bakso disekolah nya

"Mau diam, atau pergi dari sini "

Ucapan Adit membuat mereka kicep

"Oalahh bos, ngusir ngusir aja,, kerjaan lo" Canda
Lingga

Adit langsung menatap tajam Lingga

Lingga yang ditatap pun tersenyum "Hihi canda bos"

"Kita disini mo bilang nanti malam kita bakalan
Tanding. Geng nya laskar nantangin lagi " Ujar Niko
santai ke Adit

Mereka semua langsung diam soalnya ini udah serius mengenai nanti malam mereka bakalan tanding dengan gengs laskar yang bernama " Diamond "

"Nyari masalah apa lagi dia? " Tanya Adit ke niko

"Dia mukulin anggota kita bos" Bukan niko yang menjawab melainkan julian

"Iya bos, gua dapat kabar tadi markas anggota kita dikeroyok, dan mereka nantangin kita buat tanding " Lanjut Fadil

"Makanya kami kesini buat info ke lo dit " Fadil tersenyum dan memakan roti ditoples

Adit memegang hidungnya pusing memikirkan untuk rencana nanti malam

" Kita harus serang mereka, sebelum kita diserang lagi " Ujar Lingga

"Oke" Adit menjawab semua info dari ke lima sahabat nya.

###

20: 30 wib

Di markas diamond banyak anggota diamond berkumpul seperti sedang party, karena mereka udah mengeroyok beberapa anggota red Devils

" Bos kita harus ngehancurin red Devils sampai jadi abu" Ujar anggota diamond

Laskar pamukas, ketua gengs motor diamond mengangguk sambil tersenyum, menyeramkan.

Brum brum brum

Ada suara motor dari luar markas diamond

Brum brum brum

"Bos ada red Devils bos di depan " Teriak anggota diamond

Laskar pun berdiri dan terkekeh "yok semuanya kita kalahkan red devils, dan kita buktiin klo kita lah penguasa jalanan"

DI MARKAS RED DEVILS

"Lo semua udah dengar kan strategi gua" Ucap Julian sang pengatur strategi kepada puluhan anggota red devils

Mereka semua mengangguk patuh

Adit lagi duduk dikursi kebanggaan nya " Dit semua udah siap buat nantang balik ke markas diamond "ucap Julian memberi tahu

Niko sedang mengatur para anggota " Semuanya siapkan mental kalian " Ujarnya dingin

Lingga Fadil lagi makan mie "sabar woi gua makan dulu ya" Ujar Lingga

"Cepat habisin, Gua aja udah habis nyet" Jawab Fadil

Fadil yang udah selesai mkn dan lagi meminum secangkir fanta pun terkekeh "hati² lo nanti keselek mati, Gua belum siap nguburin loh " Canda Fadil

"Bacot lo berdua" Kesel Lingga

Semua anggota red devils udah di depan markas diamond terlihat semua anggota diamond keluar dari kandang nya

"Hebat lo pada red devils, datang kemarkas Gua, udah siap mati ya" Laskar meremehkan red devils

"Cih banci kayak lo, ga bakal bisa bunuh Gua maupun anggota Gua" Jawab Adit dingin

"betul itu bos, beraninya maen keroyokan, dasar banci " umpat anggota red devils

"Haha jadi mau lo apa? " Tanya Laskar

Lingga ingin maju, ingin sekali dia menghajar banci sialan itu, tapi ditahan Fadil, "udah tunggu komando dari bos" Ujarnya ke Lingga

"Gua mau lo minta maaf udah ngeroyok anggota Gua"
Ujar Adit masih santai

"Ha, Gua Laskar pamukas, gak mungkin minta maaf,
jangan mimpi lo, yok bangun yok, " Laskar sangat
ngeremehin Adit dkk

SERANG!!!!
teriak Adit

Bugh

Bugh

Bugh

Sialan" Umpat Laskar di bogem pipinya oleh Adit

"Kenapa? tadi besar banget omongan lo" Adit tersenyum
mengerikan

Bugh
Bugh

"Sini lo pada, lawan Gua" Ucap Lingga membogem
semua anggota diamond

Fadil sangat lihai menghajar mereka, dengan brutal tanpa
ampun

Srep srep

Adit udah menumbangkan puluhan anggota musuh dan wajah nya sedikit memar karena tadi terkena pukulan sang wakil diamond

Adit duel bersama Laskar, mereka saling menyerang memukul sampai² Laskar lengah dan Adit menendang dada Laskar dengan keras membuat Laskar terpental jauh "Habis lo sama Gua bangsat" Umpat Adit

Bugh
Bugh

Laskar pun babak belur

Red devils serang terus, jangan dikasih kendur " Teriak Julian

Bugh
Bugh

"Lak awas belakang lo" ucap Fadil

Bugh
Bugh

Niko pun meyerang musuh di belakang nya " Terima Kasih " Niko tersenyum ke Julian dan mereka berdua tos tinju ala laki-laki

Seluruh pasukan diamond udah tumbang termasuk ketua mereka

Niu Niu Niu suara mobil polisi mendekat

Polisi woi polisi!!

Teriak fadil

Adit yang sedang menghajar Laskar ditarik Niko", polisi
ayok pergi "

Adit menendang kepala Laskar yang terbaring diaspal
"Sampai nanti banci"

Chapter 2

Aku memiliki mu hanya didalam hati
Bukan di depan dunia. "

~Aditya marshandi

Keesokan harinya.....
06: 30 WIB

Ada enam motor memasuki gerbang SMA garuda yang
dipimpin oleh Niko paling depan dengan jaket hitamnya
yang bertuliskan Nama Red Devils

Ganteng banget sih Adit

Wihh cool banget Adit

Niko keren abiss

Fadil cool banget

Fadil sama julian juga ga kalah ganteng

*Inilah kebiasaan jika Niko dkk memasuki sekolah banyak
teriak teriakan siswi disekolah nya, anggap itu semua
makanan setiap hari..*

"Merasa artis Gua" Ucap Julian

"Iya lian," Timpal Fadil

"Gua malah jijik" Adit berucap dengan wajah datar

Fadil sama Julian memasang wajah kesel ke Adit" Sok ganteng lu" Kesel Julian sama Fadil

"Emang Gua ganteng, ada Masalah?" Tanya Adit santai

"Udah udah jangan pada ribut dipagi hari yang tenang ini" Larai Lingga

Fadil sedang memakan kuaci dia melihat Niko hanya menyimak seperti dia "Lak lo mau kuaci" Fadil menawarkan kuaci milik nya ke Niko Niko mengangguk dan mengambil kuaci ditangan Fadil

"Jangan semuanya juga, Niko goblok" Ujar Fadil kesel

Niko gak menghiraukan Fadil yang kesel ke dia, merasa bomat

"Yok cabut"

Mereka berenam pun memasuki koridor sekolah dan menuju kelas mereka..

"Ini yang mana satu ya, ruang kepala sekolah" Gerutu siswi baru yang pusing dimana satu ruang kepala sekolah

"klo gini nanti Gua ga mau buat sekolah yang besar banget, susah buat nanti kalau ada murid baru kek Gua

nyari ruang kepek " Siswi itu ngomong dengan dirinya sendiri ,,

Bruk

"Waduh pinggang Gua remuk " Rintihan sakit dari siswi baru yang menabrak seseorang dan itu laki-laki,

"Klo jalan makek mata " Ucap laki-laki itu dingin

Siswi itu pun bangun merasa kesal bukannya minta maaf malah dimarahin " Situ ngotak gak, jalan itu pasti pakai kaki, mata itu buat lihat" Sewot siswi baru itu

"Hahha masuk akal juga bos, cewek ini ngomong"
Lingga terkekeh

Adit yang di bentak itu pun merasa kesal, karena ada cewek yang berani memarahinya " Gua ga perduli" Blas Adit dingin,,

Iya,,yang siswi baru itu tabrak adalah Aditya marshandi. sang ketua geng red devils sekaligus king of gangster!

"Idih, jadi cowok kok ga gentle sih " Pipi siswi itu di menggkeruti

"Lucu banget sih pipinya" Goda Julian

"Iya iyah?, lucu ya? " Mata siswi itu berbinar, karena di puji lucu

"Polos banget" Batin Julian

"Iya lucu banget" Jawab Julian,

"Nama lo siapa? " Tanya Fadil

"Oh nama aku septi ramahdona kak" Jawab septi, siswi baru ini adalah septi ramahdona yang bakalan membuat hati nya sang king of gangster ter obrak abrik.

Adit melihat tingkah siswi baru ini, "lucu" Gumamnya pelan

"Oh iya kak, disini ruang kepala sekolah dimana ya kak,
Gua pusing loh, nyariin nya ga dapat dapat, jadi kesel
Hm" Grutu septi

Julian melihat ada lima siswi yang sangat cantik berada ga jauh dari mereka dan salah satunya ada gadis nya "Vaniaaaaa" Panggil Julian

Vinaa dkk sedang berjalan pun memutar balikkan badan, dia mendengar doi nya memanggilnya.

Dan dia mendekati mereka "ada apa sayang" Jawab Vina lembut

Julian yang mendengar jawaban Vina pun terkekeh

"Ini lihat ada siswi baru masuk, dia nyari ruang kepala sekolah, kamu temenin ya ajak jugak teman teman kamu
" Ujar Julian,

Vina dkk pun melihat Septi dengan senyuman ramah,
"ayok ikut Gua, Gua temenin " Ujar Vina ke septi

Dijalan koridor sekolah saat mau menuju ruang kepala
sekolah mereka berlima berkenalan bersama septi

"Oh iya nama Gua Vina, Vina aulia " Ujar Vina" Ini
keempat sahabat Gua, namanya
"Oh iyah nama aku septi ramahdona" Jawab Septi
lembut

Mereka berlima pun berkenalan dan bersalaman
zahratul shtya" ucap zahra

Kheila putri ramadani "ucap kheila
Nurizka putri aulia, ucap nurizka

Aura nabila agustina " Ucap aura tersenyum..

***.

"Kamu dikelas 11 ips 2 nak" Ujar kepala sekolah ke
septi

"Oh iya Pak, makasi, saya pamit keluar pak " Balas septi
lembut ke Kepala sekolah.

Clek

Septi keluar dari ruang kepek
"Lo dikelas sebelas berapa septi?" Tanya zahra
"Aku dikelas 11 ips 2 " Jawab septi

Mereka berlima pun tersenyum senang "kita sekelas
yeayy " Senang mereka kompak balas dari jawaban septi
tadi

###

Jam istirahat pun berbunyi....

"Akhirnya bisa makan bakso dikantin"Ujar kheila

" Makan terus dipikiran lo" Balas aura

"Aura kok marah, kan kalo ga makan bisa mati " Jawab
septi sambil tersenyum

"Lo polos banget sih" Grutu aura sebel ternyata sahabat
barunya ini polosnya minta ampun

"Kan betul, kalo gak makan pasti mati" Balas septi

"Udah udah sekarang kita kekantin yok, Gua juga udah
laper " Larai zahra

Di Koridor banyak siswa² menatap kagum mereka ber
enam

"Hei anak baru " Sapa siswa

"Dia ada nama, kalau lo gak kenal? , jangan sokkap "
Balas Nurizka judes

Mereka pun melawati siswa itu, siswa itu pun merasa kesal! " Dasar nenek lampir "

Sampai nya dikantin, septi dkk mencari meja makan
untuk duduk

"Gila udah rame aja nih kantin" Ujar aura kaget

"Iyalah ra namanya juga kantin syurga sekolah" Balas
Vina

"Itu cowok lo vin, kita duduk sama mereka aja " Ujar
kheila

"Karna ada Fadil ya" Goda zahra

"Sotoy lo zahra" Malu malu kheila

"Tapi pipi lo ga bohong " Ujar zahra mengoda kheila

"Emang Fadil itu siapa? " Tanya septi

"Lo belum kenal mereka,? " Beo nurizka kaget

"Iya, kan aku murid baru " Balas septi bingung

"Itu laki-laki yang tadi ketemu sama lo septi , yang enam
cogan tadi " Balas Vina,

Oh yang itu ya" Tunjuk Septi ke arah Adit dkk " Aku belum. Kenalan soalnya, aku ga tau " Terdengar kekehan dari Septi

"Ohh" Mereka berlima kompak ber oh ria.

Mereka duduk dimeja kosong,, "nah ya Septi, Gua kasih tau nama² mereka tadi " Ujar zahra

"Itu yang manis pacar nya Vina namanya Julian Hidayat,

Yang bermain HP itu Niko Nova, dia wakil ketua geng red devils , geng ini sangat ditakutin diseluruh kota Lampung,

Yang lagi mengobrol itu adalah Fadil bastian dengan Lingga Rangga salah satu pentolan juga di geng red devils

Yang lagi makan bakso itu Fadil, kheila menyukai nya, tapi dia ga peka

Septi kaget dan mengoda kheila, itu yang nabrak aku tadi,

“Lo ditabrak siapa? " Beo nurizka

Itu" Septi menunjukkan jarinya ke Adit

"Itu Aditya marshandi, dia sang ketuanya, dia dingin banget, banyak cewek - cewek yang menyukai nya disekolah ini, tapi sift dingin dan tak tersentuh itu membuat cewek nyerah mendekati nya, " Lanjut zahra
tersenyum

Septi mengangguk mengerti...

"Sekarang siapa nih yang mau mesen? " Tanya aura

"Gua aja sama zahra" Ujar Vina

Mereka berdua pun memesan, septi sering kali melihat, memandang wajah Adit dari jauh Jujur saja septi udah jatuh dari pesona Aditya marshandi

Adit juga udah mengetahui jika siswi baru yang menabrak nya tadi sedang melihat nya,

BRUK

Tiba-tiba minuman makanan mengenai badan baju Vina " Woi kalo jalan pakek mata anjing" Maki laki-laki yang menabrak Vina

Adit dkk mendengar ricuhan itu

"Lian cwek lo ditabrak tuh" Ujar Fadil
Julian pun melihat adegan drama itu, terkekeh "awasi dulu, lihatin dulu, klo keterlaluhan, Gua bunuh " Ujar
Julian tersenyum

"Harusnya lo yang lihat!,lo yang nabrak sahabat Gua"
Kesel zahra

Septi dan yang lainnya pun bergegas mendekati Vina "
Vina baju lo basah " Ujar kheila

Plak

Vina menampar siswa itu " Bukannya lo minta maaf malah marah sama Gua

Saat siswa itu ingin membalas Vina, tangan nya langsung di tahan sama Julian.

"Lo berani nyentuh cewek Gua, Gua patahin tangan lo, apa perlu Gua potong "

"Sayang" Lirih Vina

"Kamu ke UKS sekarang, kalian semua temenin cewe Gua ke UKS sekarang! " Perintah dari Julian.

Septi dkk pun membawa Vina ke uks

Chapter 3

*Jika luka ku membuat mu bahagia
Maka berhentilah membuat ku sedih*

~julian Hidayat

Kamu ke UKS sekarang, kalian semua temenin cewe Gua ke UKS sekarang! " Perintah dari Julian.

Septi dkk pun membawa Vina ke uks

Bugh
Bugh
Bugh

Julian membogem siswa yang membuat gadisnya hampir terluka,

"Maaaf bang, Gua ga sengaja nabrak cwek lo" Ujarnya
kesakitan

"Gua ga perduli, bakalan Gua bunuh lo disini" Ancam
Julian ke siswa itu

Bugh

"Kawan lo dil kalo udah ngamuk serem juga ya" Ujar
Lingga

"Kawan lo juga itu " Balas Fadil

Adit berdiri dan mendekati Julian dan diikuti oleh Niko
dan yang lain

Adit menahan tangan Julian yang ingin memukul siswa
itu " Cukup, Gua ga mau lo bunuh orang disini, ingat ini
sekolah " Peringatan dari Niko

"Cewek Gua bos" Lirih Julian pelan

"Lo ke UKS sekarang" Balas Adit dingin

"red devils bawak dia ke markas " perintah Adit

Anggota red devils yang mendapat kan perintah dari sang
ketua pun menurut dan menarik siswa itu dan
membawanya ke markas

###

Di UKS sekarang ada Septi dkk yang sedang menemani
Vina ganti baju dan merawat sedikit memar di
pinggang Vina karna terjatuh tadi

"Itu cowok pengen Gua cekek rasanya " Kesel kheila
"Udah udah, lagian pasti udah babak belur dia karna
cowok lo Vina " Ujar zahra "sama calon doi lo kheila"
Timpal zahra lagi

"Iya , aku juga kesel, dia sama saja kayak kak Adit tauh,
waktu nabrak aku, dia marah bukannya minta maaf"
Ocehan septi yang keras membuat para laki-laki yang
baru masuk mendengarnya

"Jangan samain Gua sama dia" Ucap Adit dingin

Mereka semua terdiam melihat Adit dkk memasuki UKS

Julian mendekati gadisnya " Gapapa kan" Tanyanya ke
Vina

"Gapapa kok" Jawab Vina lembut sambil mengelus bibir
Julian yang sedikit berdarah, dia tau cowoknya ini pasti
habis menghajar cowok banci tadi...

"Emang kenyataan lo kak, kamu itu sama kayak cowok
tadi ish" Kesel septi

"Udah ngalah aja sih dit " Balas Lingga

"Iya sama cwek juga gak mau ngalah " Timpal Fadil

"Lo semua diam, atau Gua bogem mulut lo pada" Balas
Adit dingin

Niko dia membaringkan badannya di kasur UKS
disebelah kasurnya Vina

"Woi es balok, lo ngapain baring disitu ", Ujar Fadil

" Setrah Gua " Jawab dingin ddari Niko

####

Bell pulang pun berbunyi...

Di Koridor sekolah septi dkk berjalan sambil mengobrol dan tertawa bersama,, "aku beruntung deh punya sahabat seperti kalian, makasih ya udah Terima aku di sekolah ini menjadi sahabat kalian" Ujar septi tersenyum manis

"Polos banget sih, " Ujar zahra gemes
Dengan tingkah laku Septi

"Gua duluan yaw, Julian udah nungguin diparkiran" Ujar
Vina

"Bucin terus, harga kita² dong yang jomblo" Cibir
nurizka

"Gua mau ke kantor OSIS ada rapat"

Aura ketua OSIS ya? Tanya polos septi

"Iyalah begek" Kesel nurizka

"Nur gak boleh gitu" Nasehat zahra

Dipakirran Julian sama Vina udah naik dimotor "Gua
duluan ya" Ujar Julian sama sahabat nya

"Jangan lupa nanti malam ke markas Lian" Ujar Lingga

"Siapp" Balas Lian

Adit lama banget sih ke toilet nya" Grutu Fadil

"Sabar res, nanti juga sampai dia" Balas Fadil seperti biasa sedang memakan kuaci di atas motor besarnya....

Hai adek adek cantik " Rayu Fadil

"Hai juga kak" Jawab septi sambil tersenyum
"Oalah imut banget senyuman adek " Balas Fadil

"Fadil kawan lo tu" Ujar Lingga pelan
"Ogah" Balas Fadil

Kheila melihat Fadil lagi makan kuaci diatas motor nya, Fadil pun sadar, dan melihat kheila, kheila yang ditatap pun malu malu, Fadil pun tersenyum

"Kak Fadil juga ganteng loh" Balas septi lembut

"Polos banget sih kawan Gua" Batin zahra

Nurizka menggeleng kepala melihat tingkah sahabat barunya itu...

Datanglah Adit dari toilett, dia tidak memikirkan para cewek di parkirannya..

"Mana Niko sama Julian " Tanya Adit ke Fadil yang lagi makan kuaci

"Niko pulang duluan karna ada kepentingan katanya,
klo Lian dia nganter Vina " Jawab Fadil sambil makan
kuaci,

"Hai kakak jelek " Sapa septi

Fadil pun kaget dan menahan ketawa,

Fadil pun menutup mulutnya sama seperti Lingga

"Lo siapa? Sokap" Ucap Adit cuek

"Aku septi ramahdona kak,, " Jawab sambil tersenyum
manis pipinya tembem

"Oh " Balas Adit cuek

"Kakak belum minta maaf loh, soal tadi pagi " Ujar septi
mengkerut

"Waduh septi , nanti kak Adit ngamuk bisa bahaya"
Batin zahra takut takut, sama seperti kheila dan nurizka
yang was was, melihat tingkah polos septi

"Gua ga perduli " Balas Adit cuek

"Percuma ganteng, tapi ga gentle kayak kakak, udah
salah ga mau minta maaf " Grutu septi sebal melihat
kakak tingkatnya ini, yang sayangnya sangat tampan
dimatanya

"Sekali lagi Gua ga perduli " Balas Adit dingin dan datar

"Udah yok septi pulang " Larai zahra

"Aku belum selesai zahra, sama kakak jelek ini "
Ujarnya, dengan pipi nya yang memerah karna menahan
emosi, keliatan lucu dimata sang ketua, Aditya
marshandi....

"Gua minta maaf " Luluh Adit,

"Yeayy akhirnya kakak Adit minta maaf sama aku "
Senang septi mendengar nya,

Kheila menepuk jidatnya, "sahabat Gua polos nya minta
ampun " Gumamnya pelan

"Sahabat kita itu kheil,bukan lo aja " Timpaal nurrizka.

Chapter 4

*Dalam cinta tidak ada syarat, seperti itulah saya
mencintaimu, entah kamu akan membalasnya atau tidak,
saya tidak peduli, saya hanya mencintaimu.*

~Lingga Airlangga

Di markas red Devils seluruh anggota sedang berkumpul termasuk kelima inti kecuali sang ketua yang belum datang kemarkas...

"Adit mana kok belum datang ya" Ujar Lingga

"Gua bukan bokapnya, jadi Gua ga tau " Bls Fadil

Lingga sedang memegang gitar "semua nya sini merapat
Gua mau nyanyi lagu yang lagi ngetrend, nih" Ujar
Lingga ke semua anggota red Devils

"Mau nyanyi lagu apa lo Ngga" Ucap Fadil

"Udah diem aja lo, dengerin aja Ujarnya memetikkan
gitar, seluruh anggota udah merapat ingin mendengar
suara Lingga

... Sewindu sudah

Ku tak mendengar suaramu (suaramu)

Ku tak lagi lihat senyumanmu (senyumanmu)

Yang s'lalu menghiasi hariku (menghiasi hariku)

*... Sewindu sudah
Kau tak berada di sisiku
Kau menghilang dari pandanganku (pandanganku)
Tak tahu kini kau di mana (kau di mana)*

*... Ternyata belum siap aku
Kehilangan dirimu
Belum sanggup untuk jauh darimu
Yang masih s'lalu ada dalam hatiku*

*... Sewindu sudah
Kau tak berada di sisiku
Kau menghilang dari pandanganku, oh-oh
Tak tahu kini kau di mana, ho-oh*

*... Ternyata belum siap aku
Kehilangan dirimu
Belum sanggup untuk jauh darimu
Yang masih s'lalu ada dalam hatiku*

*... Tuhan, tolong mampukan aku
'Tuk lupakan dirinya
Semua cerita tentangnya yang membuatku
S'lalu teringat akan cinta yang dulu hidupkanku*

*... Ho-ho
(Sewindu sudah)
Hu-hu (hu-ha)*

*... Ho-oh
Ternyata belum siap diriku
Kehilangan dirimu*

*Belum sanggup 'tuk jauh darimu
Yang masih s'lalu ada dalam hatiku*

*... Tuhan, tolong mampukan aku
'Tuk lupakan dirinya (lupakan dirinya)
Semua cerita tentang dirinya yang membuatku
S'lalu teringat akan cinta yang dulu*

*... S'lalu teringat akan cinta yang dulu
Hidupkanku
Hm-hm*

*"Wihh terharu Gua bang" Ujar anggota red Devils yang
bernama Adam*

*"Bagus juga suara lo " Ujar Fadil memakan kuaci seperti
biasa*

"Hahaha iyalah " Ucap bangga Lingga

Fadil tersenyum, itu lagu bagusnya buat Niko" Ujarnya

*" Hahaha, mana Niko jir kok Gua ga lihat dia dari tadi
yah " Ujar Lingga*

"Roftop kayaknya" Balas Fadil

Brum brum brum

Adit memakirkan motornya depan markas,

Dia memasuki markas dan di sambut anggota nya, banyak yang menyapanya, Adit hanya mengangguk, "Woi dit dari mana aja lo, baru datang" Ucap Lingga

"Kepo lo " Balas Fadil

"Gua nanya begok "

"Mana Niko ? " Ucap Adit, karena seluruh sahabat nya adaa di markas tapi dia tidak melihat salah satu wakilnya,

"Roftop bos, emang ngapa lo nyari galak " Ujar Fadil

"Nanya doang" Balas Adit dingin, dan menuju rooftop untuk menemui sahabat nya!

Di rooftop Niko sedang melamun sambil mengisap nikotin dimulutnya..

"Ngapain lo sendirian disini" Tiba-tiba Adit mendekat ke Niko sahabat baiknya sekaligus sahabat masa kecilnya dulu, mereka sudah berteman semenjak SMP jadi mereka tau semua sifat masing-masing

"Pengen aja " Jawab Niko sambil menghisap nikotin dan mengeluarkan asap berbentuk O,

"Lagi mikirin siapa" Adit memancing Niko buat cerita, karna Adit tauh sahabatnya ini belum bisa melupakan masa lalunya dulu..

"Gua kangen dia" Lirih Niko, dia tersenyum
menghadap Adit

"Belajar buat melupakan nya,pasti ada yang terbaik buat
menggantikan nya " Ujar Adit menepuk bahu Niko

"Gua udah coba, tapi susah " Suara serak Niko pertanda
dia menahan tangisan

Adit tersenyum, dia ga tega melihat sahabatnya begini
terus " Sabar yah ko ,, sekarang lo coba belajar terus, lo
pasti bisa, Gua percya sama lo" Adit jika menyangkut
sahabat nya pasti bakalan mengoceh panjang lebar

"Iya dit, Gua emang ga lagi dekat sama siapapun, dan
Gua pastiin sendiri Gua ini, ga bakalan menyakiti
siapaapun, lo pasti ngerti kan" Balas Niko dia mulai
tersenyum

"Iya, Gua ngerti "

####

Keesokan harinya disekolah begitu cerah seluruh murid
berhamburan memasuki kawasan sekolah, termasuk
keenam motor besar beriringan menuju pakiran sekolah..

"Sayang mau aku anterin ga" Ujar Julian menawarkan
ke Vina buat dianterin ke kelas.

"Ga usah, aku sama teman teman, itu aura udah
nungguin"

Aura berdiri di depan gerbang untuk melihat perlengkapan murid-murid jika ga ada yang rapi bakalan dihukum oleh nya

"Dia tu lagi nyari kesalahan orang yang" Ujar Julian bercanda

"Hahaha masuk banget omongan lo lian" Fadil terkekeh mendegar omongan Julian tadi

Septi baru masuk gerbang dia melihat aura sedang bertugas "hei aura kuu" Teriak septi dan memeluk aura, aura tersenyum dan membalas pelukan sahabat nya " Ke kelas gih, nanti Gua nyusul " Ujar aura memberi tahu ke seoti

"SEPTI" PANGGIL vina di arah pakiran

"Tu Vina panggil, barengan dia aja ke kelas, tadi nurizka sama kheila dan zahra udah dikelas " Ujar aura

"Siapp! " SEPTI seperti orang lagi hormat

Aura menggeleng, brobrokan banget sahabat nya plus polos.

Septi pun pergi menjauh dari aura dan mendekati Vina

"Good morning Vina" Ucap septi tersenyum manis
"Good morning to septi imut" Bls Vina

"Emang dia imut?" Adit bertanya heran

"Aku emang imut kakak jelek" Balas septi menahan
kesel dengan bibir manyun nya

"Lo itu jelek " Bls Adit

"Imut" Bls septi lagi

"Yasudah seterah lo aja"

"Kean, lo lihat sibos, gelagat nya aneh banget " Ujar
Fadil pelan

"Iya res, aneh banget, " Bls Lingga

"Jangan ngegibah, klo orangnya tau lo bisa mati" Ucap
Niko dingin

Fadil sama Lingga memandang Niko kesel " Bacot lo"
Ucap Lingga

Fadil dia sedang memakan kuaci kesukaan nya,

" Emang aku imut kakak " Sebel septi
wajah nya dibuatnya seperti bakpau karena menahan
kesal

Begitu lucu dipandang Adit

Dirumah kediaman septi

"Mama aku pulang " Teriak septi

"Jangan teriak teriak ih gadis mama ini" Ujar mamanya
septi bernama Sinar

"Hehehe " Septi tertawa

"Sekarang kamu mandi gih, habis itu makan, sholat dan istirahat yah" Ucap sinar ke putri sematang wayangnya

Siappppp mama

DIKEDIAMAN RUMAH ADITYA MARSHANDI

"Anak bunda udah pulang" Ujar bunda Adit

"Iyah bunda, mau makan marshandi nya" Ujar Adit

Nama Adit jika dirumah dn ditempat keluarga besar nya,
sering dipanggil marshandi

"Iyah, kamu mandi dulu marshandi habis itu makan,
udah bunda siapin"

Adit mengangguk dan memasuki kamarnya, dan
memulai membersihkan diri..

####

Bugh

Bugh

Bugh

Lingga dan Fadil dicegat gengs diamond dijalan pulang

Bugh

Bugh

"Anjir mereka banyakan res" Ujar Lingga

"Lawan aja, jangan cupu lo Lingga" Bls Fadil sibuk
dengan lawan nya

Ketua gengs diamond bernama laskar

"Gua bakalan buat kalian masuk rumah sakit hari ini "
Ujarnya sambil membogem bibir Fadil

"Anjir, lo yang bkln Gua kirim ke nereka" Bls Fadil

Lingga menghabisi sepuluh anggota diamond,

"Segini doang, kekuatan lo pada, pantes berani
keroyokan, yang parah nya udah keroyokan kalah lagi"
Cibir Lingga

Bugh

Bugh

Bugh

Fadil memukul laskar dan laskar pun tersungkur ke
aspal

"Haha jangan macem-macem lo sama kita berdua " Fadil dan Lingga pun bertos ala laki-laki, dan menuju motor nya, dan pergi meninggalkan anggota diamond.

Chapter 5

"Kau tau?, kadang takdir itu begitu sulit untuk di Terima. Dan takdir selalu memposisikan kita diantara Dua pilihan yang sulit untuk kita ambil."

~Fadil Sebastian

DIKEDIAMAN RUMAH ADITYA MARSHANDI..

"Bunda MARSHANDI pergi dulu yaa, mau nongkrong sama temen" Teriak Adit di ruang tamu karna bunda nya lagi didapur sedang memasak

"Iya nak, jangan malam-malam pulang nya ya" Jawab bunda Adit

Adit pun menghidupkan motor besar hitam nya dan menjauh meninggalkan rumah,, di jalan dia melihat seseorang wanita yang lagi diganggu preman

Adit seperti mengenal perempuan itu ." Septi " Gumam Adit langsung menyetopkan motornya di jalan dekat septi di ganggu preman..

Septi habis dari indomaret membeli makanan untuk bekal

dirinya nonton drakor nanti, dipertengahan jalan septi dicegat beberapa preman.

"Hei neng, mau kemana malam malam gini?, " Tanya sang preman yang rambut nya botak

"Mau pulang lah om," Jawab septi polos

"Mau dianterin ga sama oom" Ujar preman yang rambut kribu

"Ga mau oom² iini serem semua" Ejek septi polos

"Polos anak ini bro" Bisik preman kribu itu sama kawan nya

"Kita mainin aja kali ya"

"Neng kita main yuk " Preman itu menarik tangan septi secara paksa

"Sakit om, aku gamau main sama oom² serem ini, mama tolongin septi" Ucap septi ketakutan

Bugh

Bugh

Adit datang langsung membogem preman yang menarik septi

ANJING" Umpat preman itu

"Lo siapa bocah, jangan sok jadi pahlawan lo" Ucap
preman berkepala botak,
Ingin memukul Adit ,tapi dengan lihai Adit mengelak
dan Adit menendang dada preman itu dengan keras "
Cih, siapapun Gua, bukan urusan lo bangsat " Umpat
Adit ke preman itu "Gua ga suka ada orang seperti kalian
yang bisanya nyakitin perempuan "

Bugh
Bugh

Adit memukul semua preman itu sampai terkapar diaspal
dan para preman itu pun lari ketakutan

"Cih"

Adit membersihkan jaketnya yang sedikit kotor Akibat
para preman tadi

Septi matanya berbinar melihat Adit melawan preman
tadi, keliatan keren dimatanya "wihh kakak jelek, keren
banget!," Ujar septi kagum

"Ck, lo ngapain malam-malam gini diluar " Ujar septi

"Aku habis beli makanan ini kak jelek, untuk nanti aku
makan saat nonton drakorann" Jawab nya polos sambil
menunjukkan beberapa snack makanan yang dia beli tadi

Adit melihat jam, "ini udah malam tapi septi"

Gak tau kenapa Adit merasa khawatir kepada gadis satu ini, yang baginya sangat polos dan brobrokan

"Gua anter pulang ya" Tawar Adit ke septi

"Hmm kakak jelek, senyum dulu coba, baru aku mau dianter kakak jelek" Ujar septi menyuruh Adit buat tersenyum

Adit menggaruk kepala nya yang tidak gatal itu, dan ga lupa dia tersenyum manis banget,

" Wihh kakak jelek, jadi ganteng banget loh, kalau tersenyum, jadi cinta sama kakak jelek " Ucap septi polos

"Eh ga ada cinta cinta, kamu masih kecil" Kaget Adit

"Hmmm, yok kita pulang kakak jelek " Ujar septi

Kakak jelek itu nama dari septi, dia selalu memanggil Adit dengan sebutan kakak jelek hehehe.

Adit menggeleng kan kepala, aneh dengan gadis disamping nya ini

"Ayok ikut Gua ke motor, Gua anterin lo pulang" Ujar Adit memegang tangan septi secara halus.

Mereka pun menaiki motor besar Adit dan menjauh dari tempat itu

###

DI MARKAS RED DEVIL'S

kelima sahabat Adit sedang ngumpul di markas bersama para anggota lainnya

"Si bos ke markas gak lak " Tanya Lingga ke Niko

Niko mengangguk, "lagi dijalan, dia chat Gua tadi"
Balas Niko

Bruk

Bruk

Bugh

Bugh

Ada suara perkelahian diluar markas

"Ada apa diluar " Ujar Fadil berdiri

Fadil Niko Julian Lingga juga berdiri
Dan keluar dari markas

Mereka berlima kaget melihat anggota penjaga udah terbaring di aspal dengan tidak sadarkan diri..

"Anjing " Umpat Lingga

"Woi bangsat" Teriak Fadil mengejar orang yang berani
menyerang markas red Devils

Niko menyusul Fadil,
Lingga Julian Fadil membantu anggota yang pingsan "
Lo semua susul si Fadil, biar Gua yang urus disini " Ujar
Lingga

"Lo berdua jaga gerbang tunggu si bos datang " Ujar
Fadil ke anggota nya

Bugh

Fadil menendang orang yang menyerang markas red
Devils, memakai baju serba hitam, dan hebat nya dia
sendiri

Bugh
Bugh

Bugh

Mereka saling menyerang dan dada Fadil di tendang keras
oleh pria berbaju serba hitam Itu

Shit" Umpat Fadil kesakitan

Orang berbaju hitam itu pun melarikan diri

Niko kaget melihat sahabat nya terbaring diaspal " Fadil
lo gapapa " Ujar Niko

"Sial, dia kuat banget, Gua ga bisa dapatin dia ko,
maafin Gua ' ucap Fadil
Datang lah beberapa anggota red devils , dan membantu
Fadil dan mereka semua kembali ke markas

Niko menahan emosi, dengan kejadian semua ini

" Sampai juga " Ucap septi turun dari motor besar Adit

"Makasih kakak jelek sampai ketemu disekolah besok "
Ujar septi dan berlari memasuki rumah

"Kamu lucu banget septi" Gumam Adit ,tanpa sadar ia
tersenyum melihat kearah rumah septi

Drttt drttt

Suara HP Adit berbunyi dan tertera nama Niko disitu

Hallo

"Oke Gua ke markas sekarang" Balas Adit dengan
rahang nya mengeras mendengar markas nya diserang
dan beberapa penjaga pingsan, dan lebih membuat ia
marah, Fadil terluka karena duel bersama laki-laki
berbaju serba hitam

Bugh

Fadil memukul dinding " Siapa laki-laki itu anjing "
Fadil menahan emosi

Niko sedang melihat Fadil diperiksa dokter karna tubuhnya terluka akibat berhadapan dengan laki-laki misterius itu.

Brak

Pintu markas terbuka lebar menampakkan sang ketua melihat dari wajah nya dia sangat marah kali ini

"cerita sama gua cepat" Teriak nya kuat

Niko berdiri dan menceritakan semuanya, karna tidak ada yang berani bukak mulut

Adit pun mendengar cerita darii Niko, dan dia mengangguk paham "cari tau siapa orang ini, kalo ketemu siapa di balik dalang ini, Beri tahu Gua! "Ucap Adit dingin

Seluruh anggota mengangguk

Dilain tempat.....

" Gua udah menyerang markas red devils " Ujar laki-laki berjubah hitam tadi

"Bagus, Gua suka dengan kerjaan lo " Ucap seseorang dengan senyuman yang sangat menyebarkan

Chapter 6

*Gua emang ga dekat dengan siapa pun
Dan Gua yakin dan Gua pastiin, sendiri Gua , ga bakal
menyakiti siapapun!*

~Aditya marshandi

Bugh

Bugh

Bugh

"Anjing " Umpat seseorang

Bugh

Bugh

"Makanya jangan sok jadi orang " Ujar Lingga
memukul siswa yang membully cewek di kelas nya

"Gua ga suka lihat cowok nyakitin perasaan cewek, apa
lagi buat cwek nangis" Ujar Lingga

Lingga pun menendang perut laki-laki itu dengan keras,
CUIHHH!

Lingga meludahkan laki-laki itu diwajahnya,
Dan Lingga pun pergi meninggalkan laki-laki itu....

Dilain tempat Adit dkk sedang bermain futsal "oper res "
Ujar Fadil

Fadil pun mengoper Bola ke Fadil dan Fadil pun
mendapatkan bola, di gocek gocek musuhnya dan dia
mengoper ke Adit, Adit mengontrol nya dan di shoot nya
ke gawang, dan golllllll

"Wih mantap bos " Ujar Julian senang

Niko sedang duduk ditribun bersama septi dkk

"Kakak jelek semangat mainnya " Ujar septi
menyemangati Adit

Dan dikasih jempol oleh Adit yang sedang bermain futsal
ditengah lapangan

"Cie cie dikasih jempol tuh" Goda zahra

"Udah deket deket aja nih" Timpal aura

Kheila nurizka dan Vina baru datang, mereka habis
menemani nurizka yang dipanggil kepala sekolah tadi..

"Hallo everybody " Ujar kheila teriak ke para sahabat
nya

"Jangan teriak teriak khei" Bls Zahra

Kheila hanya terkekeh, dia melihat Fadil, sangat keren dimatanya

Ganteng banget ya Fadil' gumam kheila

"Lo suka sama Fadil? " Tanya Niko

"Iya, tapi Fadilnya ga peka " Jawab kheila tiba-tiba, dan menutup mulutnya karna udah asal ceplos "eh maksud Gua,, " Langsung dipotong Niko

"Jangan malu, kalo lo emang suka sama sahabat Gua gapapa, " Fadil juga suka sama lo sebenarnya " Batin Niko melanjutkan omongan nya

Adit dkk pun selesai bermain bola dan duduk ditribun
"Lingga mana, Gua ga lihat dia dari tadi " Ujar Fadil

Itu Lingga" Ucap nurizka

Lingga sedang berjalan mendekati kawan² nya dibibir Lingga ada bekas darah kering

"Woi dari mana lo" Tanya Fadil

"Eh bibir lo bangsat, kenapa bisa berdarah anying"
Lanjut Fadil

"Gua habis gebukin orang, beraninya dia ngebully cwek lemah, di depan mata Gua lagi, di toilet" Ujar Lingga memberi tahu dan mengelap bibirnya dengan tangannya..

"Siapa? " Taanya Adit

"Ga kenal dit, Gua sama dia" Balas Lingga

"Wihh keren banget kak Lingga membantu perempuan "
Ujar Septi, " Kayak kakak jelek tadi malam bantuin aku
yang di ganggu preman "

"Ha? , lo di ganggu preman sep ? " Kaget zahra khawatir
"lo gapapa kan "

"Ada Gua pasti gapapa, lecet aja ga tuh" Bukan septi
yang menjawab melainkan Adit yang menjawab

"Yaps, kakak jelek hebat banget, waktu lawan para
preman, septi jadi cinta sama kakak jelek" Jawab polos
septi membuat seluruh nya tertawa, termasuk Adit yang
menepuk kening nya

"Woi Adit , itu septi cinta sama lo" Canda Lingga

"Hahaha lo cinta ya sama si Adit " Tanya Fadil tertawa..

"Iya kak Fadil, aku cinta sama kakak jelek " Balas
septi sambil tersenyum manis

Adit mengelus rambut septi gemas " Ga boleh cinta cinta
an masih kecil" Canda Adit, dari perlakuan Adit ke septi
membuat teman teman Adit maupun septi kaget

Fikss es batu udah mencair" heboh Fadil

"Coba kamu senyum kakak jelek " Ujar septi tersenyum

"Kalo Gua ga mau, bagaimana? " Balas Adit dingin

"Yaudah aku ngambek " Septi mengerut, membuang wajahnya kearah berlawanan dari Adit

"Senyum dit senyum" Goda Lingga terkekeh

Niko hanya tersenyum melihat reaksi Adit seperti itu "
Merasa geli

"Niko udah makan belum? " Tanya nurizka

"Udah" Jawab Niko dingin

####

Bell pulang pun berbunyi...

Seluruh siswa siswi berhamburan keluar dari kelas untuk pulang, ga lupa dengan Adit dkk yang sedang berjalan beriringan di Koridor sekolah

"Lingga bagaimna lo udah ketemu siapa dalang dari penyerangan tadi malam" Tanya Adit serius ke Lingga

"Gua belum ketemu, Gua pastiin sebentar lagi, Gua dapat orang nya" Balas Lingga yakin

"Semoga berhasil, dan kita bakalan habisi mereka sampai jadi abu " Timpal Fadil

"Aamiin, semoga aja res" Balas Lingga

Adit melihat septi dkk sedang berjalan,, Adit melihat tingkah septi cuma menggeleng kepala.

"Sayanggg" Panggil Julian ke vinaa

Eh " Kaget Julian melihat wajah sahabat pacarnya " Itu wajah lo kenapa dah "

"Sengaja kak biar lucu hihi" Jawab polos septi

"hahahahaha ada ada aja lo, sumpah geli gua lihat nya"
Kompak mereka semua tertawa terbahak bahak kecuali
Adit dan Niko cuman menggeleng kepala

"Lucu banget lo " Ujar Lingga

"Makasi kak Kean" Jawab septi sambil mencubit kedua pipinya sambil tersenyum

Septi dkk sekarang lagi dirumah Vina, untuk menonton drakor bersama " Woi makanan Gua mana" Ujar kheila

"Ditas lo lah, tadi lo taruk disitu" Jawab aura

"Hei bisa diam ga, ini adegan nya sedih banget " Ujar septi yang mau nangis

Kheila mengambil makanan diatas ranselnya...

"Gua denger markas red Devils diserang, dan Fadil terluka karena dihajar orang itu" Ucap nurizka

"Lo tau dari mana, tadi Fadil baik baik aja kok" Balas kheila

"Iya Nur, Gua aja yang pacar Gua anggota inti, Gua ga tau" Timpal Vina penasaran

"Gua denger dari beberapa anggota red Devils, Gua nguping,hehe" Ujar nurizka sambil terkekeh..

"Tapi orang itu siapa ya" Beo Vina penasaran

"Udah kita nonton drakor dulu, jangan dipikirin, itu urusan red Devils, bukan kita " Larai zahra

Chapter 7

Jadi cowok itu jangan lembek.

Setidaknya lo harus kelihatan berdamage dikit, walau dirumah lo

Masih makek sempak pink! "

Fadil Bagaskara

Adit dkk sedang menuju area perkumpulan seluruh gengs motor dikota, banyak sekali geng-geng' besar berkumpul disini hanya untuk bersaturahmi kecuali diamond, geng abal-abal yang hanya ingin terkenal...

"Seperti biasa ,ramai" Gumam Adit melepas helm full face nya...

"Anjir ada banyak banget cwek cantik" Ucap Fadil matanya berbinar melihat cewek cewek cantik

"Lo soal cewek, gacor banget dil" Cibir Julian "seperti Gua dong, setia dengan ayang Vina Gua"

"Ck, bucin lo nanti kayak pak wakil, ditinggal ,baru tau rasa lo" Balas Lingga

Bugh

Niko memukul rahang Lingga " Jangan bacotin masa lalu Gua, " Lirihnya

Fadil membantu Lingga berdiri " Lo sih, tersinggung kan Nikonya " Ucap Fadil pelan

"Maaf Ko , Gua ga bermaksud " Lirih Lingga kesakitan

Niko ingin membogem Lingga, ditahan Adit

"Udah, dia sahabat lo" Ucapan yang keluar dari Adit membuat Niko tersadar dari emosinya "maaf Gua udah mukulin lo"

Lingga pun dibawak pergi oleh Fadil

Fadil merasa, ngilu, "Untung" Fadil mengelus dadanya

Seluruh anggota red devil's sedang menyantap kan makanan disana dan meminum serba ada, yang udah di persediakan oleh panitia

"Woi boss " Panggil ketua SCORPION yang bernama ALASKA

Adit tersenyum dan mencabat tangan Alaska " Lo apa kabar Alaska"
Tanya Adit

"Lo lihat Gua baik baik saja, dan masih ganteng seperti dulu " Balasnya santai sambil meminum sirup jus

"Mana anggota lo"

"Lo lihat lah yang lagi Friestail disana" Ujarr Alaska
menunjuk anak anak yang lagi Friestail disana..

"Seperti biasa, disini ramai "

"Iyoi brothers, acara ini, dibuat oleh kakak kakak kita
dulu, untuk menjalin saturahmi, sesama anggota gengs
motor "

"ALASKA ADEK LO DI RAYU FADIL " Ujar anggota
Alaska

"FADIL LO GA PERNAH TOBAT APA? ADEK GUA
ITU" teriak Alaska

Fadil hanya mengancung kan jari tengah

"Bangsat " Umpat Alaska

Adit menggeleng kepala melihat sahabat nya Fadil

"Temen lo itu dit " Kesel Alaska

"Teman lo juga itu " Balas Adit

"Tapi itu anggota lo "

"Yayaya seterah lo " Balas Adit cuek

" Gua kesana dulu, lo lanjut aja" Ujar Alaska

Lingga Fadil sedang duduk bangku yang telah disediakan
"Sakit banget bibir Gua" Keluh Lingga merasakan sakit
dibibir nya karna di bogem Niko

"Lo juga, jangan ngomong kayak gitu lagi, lo ga kayak
ga tau aja, kalo Niko emosi kayak mana, " Ujar Fadil
memberi tahu

dikediaman rumah Adit..

"Bunda anak mu belum pulang ya? " Tanyaa ayahnya
Niko

"Belum yah, anak kamu juga itu " Jawab Bunda jutek

ASSALAMUALAIKUM BUNDA "teriak
Adit memasuki rumah

"Dari mana kamu nak,"Tanya ayahnya Adit yang sedang
meminum kopi sambil menonton TV kesukaan nya

"Ngumpul yah," Balas Adit lembut sambil menyalimi
sang ayah

"Oh, ayah denger kamu lagi dekat sama cewek ya
disekolah" Tanya ayah Adit

"Idih kepo ayah nih, Adit aja gak lagi dekat dengan
siapa siapa " Ketus Adit

"Iya kah yah , maaaa aja gak tau kalo Adit lagi dekat
sama cwek "

"Iyah bun, ceweknya cantik bun " Ujar ayah mengoda

Adit kaget "dari mana ayahnya tau kalo sekarang ini dia lagi dekat sama cewek," Batin Adit,yaitu septi,bagi dia cewek yang dekat sama dia cuma septi

"Udahlah Adit mau tidur" Ujar Adit langsung menuju kamarnya untuk beristirahat

"HAHAHA MALU YA NAK,,?KETAUAN AYAH LAGI DEKAT SAMA CWEK CANTIK " teriak ayah ADIT

###

06: 30 wib

Adit sarapan bersama ayah dan Bunda dimeja " Bunda ,ayah,Adit duluan ya, mau pergi sekolah" Ujarnya berdiri dari meja dan menyalami kedua orang tuanya

Brum brum

Sampai nya dipikiran sekolah Adit melihat motor para sahabat nya yang ternyata udah ada disekolah..

"Gua yang telat cerita nya" Beo Adit dengan dirinya sendiri

"Kakak jelek " Panggil septi yang baru datang

"Apa septi " Jawab halus dari Adit , ga tau kenapa sekarang Adit gak dingin seperti dulu jika bersama septi dinginnya hilang begitu saja, karena melihat tingkah septi yang begitu polos, imut, membuat Adit luluh

"Mau kasih tau kalo septi makin cinta sama kakak jelek" Ucapnya memberi tahu, ga ada badai ga ada petir, pagi yang cerah ini, ucapan septi barusan membuat jantung Adit berdetak cepat

"Perasaan apa ini" Batin Adit memegang dadanya

Septi melihat Adit memegang dadanya pun bertanya " Kakak jelek kenapa, dadanya sakit ya" Tanya polos septi

"Gapapa, Gua duluan" Ujar Adit langsung pergi
"Yah ditinggal kakak jelek " Gumam septi pelan dengan wajah cemberut nya

##

Bell istirahat berbunyi...

Membuat seluruh murid berhamburan menuju kantin termasuk Niko dkk yang sedang memakan makanan dikantin

'Dit , Gua udah tau siapa dibalik penyerangan di markas " Ujar Lingga serius

Adit mendengarkan ucapan Lingga " Siapa" Balasnya
datar

"TAPI BOONG HAYUKK" TERIAKNYA

Bugh

Fadil memukul bahu Lingga " Jangan bercanda anjing"
Umpat Fadil kesel, karena Lingga membohongi mereka

"Gila lo Lingga, jangan dibuat bercanda lah " Timpal
Julian

"Gua pukul lo lama lama " Kesel Fadil..

Niko dan Adit hanya merespon dengan wajah yang super
datar

"Maaf maaf bro" Ucap Lingga kepada para sahabat nya

Dilain tempat

"Kita harus, membunuh Niko, wakil ketua red Devils"
Ucap seseorang berjubah hitam dan bertopeng

"Gua yang bakalan bunuh dia bos " Ucap seseorang yang
menyerang markas red Devils

Chapter 8

Adit dkk beriringan menuju kelas karna bell. Masuk udah berbunyi

Septi dkk sedang duduk di Koridor kelas nya, dan Adit dkk bakalan melewati koridor kelas septi dkk

"Tadi pagi, aku ngomong kalo aku makin cinta loh, sama kakak jelek" Ucap senang septi

Kelima perempuan itu mengangak
Tak percaya dengan omongan septi tadi

"Tu kakak jelek, tanya lah sendiri dengan nya" Ujar septi yang melihat Adit dkk melewati koridor kelasnya

Niko dkk melewati koridor kls sebelas

"Wih cewek Gua" Ujar julian senang

"Bucin terus lo, ga ketemu cewek lo, mati ap lo" Cibir
Fadil

"Lo berdua jangan bacot " Balas Adit dingin

Adit melihat Septi, "ketemu lagi" Lirih Adit

"Hei kakak jelek, i love you ya"

"Eh buset, neng " Kaget Fadil

"Gua mimpi apasih ketemu sahabat sepolos septi"
Gumam zahra

Adit terdiam, dan dia langsung pergi begitu saja "woi lo mau kemana " Teriak Lingga

"Gua jelek ya zahra, kok kakak jelek selalu ngehindar dari Gua" Lirih Adit

"Gak kok, lo cantik dimata kita, ya gak gaes" Ucap zahra tulus

"Iya dung, lo itu imut banget " Timpal kheila

Septi hanya tersenyum getir merespon para sahabat nya

Adit sekarang berada diroftop, "apa Gua ada perasaan ya sama cewek polos itu " Beo Adit

"Emang perasaan lo bagaimana, kalo dekat dengan nya"
Tanya Niko yang tiba-tiba datang menemui Adit

Adit tampak kaget, dan Adit tersenyum tipis, " Jantung Gua terasa mau copot Ko, berdetak ga karuan " Ucap Adit memberi tahu

"Selain itu " Balas Niko sambil menghidupkan nikotin dan di hirupnya.

"Nyaman" Jawab Adit
"setiap Gua didekatnya, melihat tingkah nya, Gua
merasa nyaman "

"Berarti lo cinta sama dia, seperti dia cinta sama lo "
Niko tersenyum melihat Adit

"Jadi Gua harus ngapain " Ujar Adit bertanya ke Niko

"Ungkapin , dan jaga dirinya" Bls Niko ke Adit

WOI NGEGBAHIN SIAPA LO BERDUA HA!!!
Fadil berteriak dia bersama Julian Fadil, Lingga ,

"Betulkan kata Gua mereka berdua disini "Ujar Fadil

" Lo berdua ngomongin apa, ajak ajak apa, ga seru main
rahasiaan" Ujar Lingga

"Urusan penyerangan kemarin di markas " Jawab Adit

Oh

. DOR

DOR

"Niko" Teriak Lingga

Adit terdiam melihat darah keluar dari dada Niko "Niko"
LirihAdit

Fadil langsung memegang bahu Niko dari belakang
"sialan" Umpat Fadil

Fadil memeriksa gedung² disekitarnya mencari dalang
nya "woi bangsat " Teriak Fadil melihat seseorang
memakai jubah hitam berlari memasuki gedung yang ada
di dekat sekolah mereka,
Niko bergegas membawa Adit kerumah sakit

'RED DEVILS!!!! " TERIAK FADIL

"ANJING SUARA TEMBAKAN " Teriak anggota red
Devils terdengar dari kantin "Gua ada firasat buruk
mengenai ini"

Septi dkk yang lagi belajar Mendengar suara tembakan
tadi pun, langsung kaget

"Suara tembakan itu' lirik Vina kaget

" Fadil " Lirik kheila

Tiba-tiba dikelas mereka banyak anggota red devils
berlarian kesana kemari,

"Ada apa" Tanya Septi sama kawan sekelas nya yang
berlari "bang Niko tertembak, " Ujar kawan nya

Zahra kaget mendengar itu " Niko" lirik zahra langsung
keluar kelas menuju gerbang sekolah

"Susul zahra gaes" Ucap septi

"Ayok" Jawab kheila

Adit menggendong Niko "lo bertahan ya, sebentar lagi
ambulan datang, " Ujar Adit memberi tahu

"Sakit banget sialan" Lirih lemah Niko

NIKO!! teriak zahra khawatir

"Zahra lo ngapain kesini bahaya! ' Ujar Fadil

" Lo gak usah bacot, Gua mau lihat keadaan Niko " Ucap
zahra emosi

"Lo denger gak zahra disini bahaya, kita ga tau musuh
dimana, mereka seperti jalangkung" Ujar Lingga agak
bercanda

Tiba-tiba banyak orang berbaju hitam dan memakai
topeng

'Zahra lo ke dalam dulu, lihat banyak musuh berkeliaran
" Ucap Fadil memberi tahu

Ambulan datang dan langsung dibawak nya kerumah
sakit

"Bakalan Gua bunuh kalian semua" Ancam Adit.
Menahan emosi

Chapter 9

Bugh

Bugh

Bugh

"Maksud lo semua serang kita apa? " Suara bariton keras
dari Fadil

"Lo mau tau, apa mau tau banget " Balas seseorang
dengan kekehan

"Jangan mainin gue bangsat" Kesel Fadil siap
melayangkan pukulan

"Zahra lo disini aja, gak usah kemana-mana ngerti" Ujar
Lingga ke zahra

Zahra mengangguk patuh

"JULIAN, HANDLE SEMUANYA" teriak Adit yang
sedang membawa Niko ke rumah sakit dengan mobil
ambulan yang baru sampai kesekolah mereka

"Siap bos, " Jawab Julian

Seluruh pasukan red Devils mulai berdatangan dan
membantu para anggota inti red Devils

"Lo siapa! " Teriak Fadil marah, dia sedang menarik
kerah orang berjubah hitam

"Lebih baik gue mati, dari pada gue kasih tau lo '
balasnya berani

Krek

Tangan pria itu dipatahkan Fadil dengan brutal

" Jangan mempermainkan gue, atau lo mati disini, "

"Gas bunuh aja, gak usah banyak bacot lagi" Cibir Fadil
yang sedang meninju para musuh

Bugh

Bugh

"Lo bertahan Ko " Lirih Adit khawatir

"Sakit dit, gue gak sanggup " Lirih Niko

"Lo harus bertahan, demi kita sahabat sahabat lo " Balas
Adit menahan air mata yang ingin jatuh

"Lo khawatirin gue dit ? " Tanya Niko penasaran

"Lo begok, " Balas Adit santai

Niko terkekeh kesakitan mendengar Jawaban dari Adit

"Gue kangen dia dit"

"Gue tau,, "

"Gue harap dia kembali dit "

"Lo gak usah banyak bacot dulu, sebentar lagi kita sampai dirumah sakit keluarga gue "kesel Adit

Dilain tempat para pasukan jubah hitam melarikan diri

" Kita harus ke rumah sakit Lian " Ucap Fadil

"Fadil lo hubungi keluarga Niko " Perintah Lingga

Fadil pun mengangguk paham

Julian mendekati septi dkk

"Aku mau nyusul kak Adit ke rumah sakit " Lirih zahra

"Iyah,, nanti tunggu pulang sekolah yah " Balas Julian

RUMAH SAKIT ...

Adit mondar mandir, pikiran nya kacau memikirkan bagaimana kondisi Niko didalam ruangan operasi..

"Dit bagaimana keadaan Niko "

"Gue belum tahu, dia lagi dioperasi "

"Gila anjing, gue gak ada saat TKP " Kesel Alaska

"Santai, sekarang lo doain yang terbaik, buat
keselamatan Niko " Balas Adit

Alaska pun duduk dikursi tunggu dengan lemas

"Lo dikasih tahu siapa, kenapa lo bisa tahu kejadian
bangsat ini "

"Fadil "

Adit mengangguk paham

"Dan seluruh anggota gue ada ada disekolah lo, buat
bantu bantu disana"

"Thanks Alaska "

"Itu kewajiban gue sebagai sahabat lo dan lainnya dit "
Balas tulus dari Alaska

Dan Adit pun tersenyum

Clek

Keluar lah dokter dari ruang operasi..

"Bagaimana keadaan sahabat saya? " Tanya Adit cepat

"Alhamdulillah, sahabat tuan, sudah membaik, dia sudah melewati masa kritisnya, dan sekarang masa pemulihannya, "

Adit menarik napasnya lega

"Makasih "

Alaska merangkul Adit

"Berterima kasihlah kepada Tuhan, yang telah menyelamatkan nyawa Niko dit "

Adit mengangguk

Adit " Teriak Fadil dkk dan septi dkk yang baru sampai diruangan operasi Niko

"Bagaimana? " Tanya Julian

"Alhamdulillah" Balas Adit

"Lo jangan kuatir,, Niko gak papa" Adit menatap zahra

Zahra mengangguk

"Sekarang gue mau bawak Niko kekamar VIP dirumah sakit ini " Beri tahu Adit

Dua hari setelah kejadian penyerangan di sekolah..

"Bagaimana kak keadaan kakak" Tanya Zahra ke Niko

"Gue udah gakpapa, paling besok pulang

Zahra mengangguk paham..

" Bagaimana di sekolah? " Tanya Niko ke zahra

" Seperti biasa asik, tapi kurang kakak hihhi" Terkekeh
Zahra

", emang gue kenapa "

Zahra menggeleng kan kepala nya

" Gakpapa "

Chapter 10

Niko sudah boleh pulang dari rumah sakit dan sekarang sudah mulai melakukan aktivitas sehari-hari seperti biasa...

"Makasih ka " Ucap Niko ke Alaska yang sudah mengantarkan nya ke markas red Devils

"Santai aja kali Ko, kayak sama siapa aja lo "

Niko tersenyum tipis, "lo mau mampir? "

"Lain kali aja, gue mau ke tempat teman gue dulu, kirim salam aja sama yang lain, "

Niko mengangguk

Keesokan harinya...

Keenam motor besar memasuki perkarangan sekolah,,

Seperti biasa banyak siswi yang menyoraki mereka berenam banyak yang memuji mereka secara langsung Juga...

"Anjir bosen gue lama lama kek gini " Keluh Fadil

"Kenapa? " Heran Lingga

"Lo gak lihat gue disorakin terus, bosen jadinya gue jadi
cowok paling ganteng disekolah " Pd Fadil

Plak

"Kepd an banget lo bangsat" Kesel Bagus

"Babi, ngiri bilang aja, gak usah mukul segala " Cibir
Fadil

"Gila lo ya, gue ngiri sama lo! ? , jangan ngehalu terus jir
" Balas sarkas dari Fadil

"Sama-sama gila, jadi diam, gak usah banyak bacot, gue
pusing dengar nya" Ucap Julian santai

"Duain, gue setuju sama lo lian" Timpal Niko.
"Gue juga" Lanjut Adit

"Hahaha, " Terkekeh dari Lingga

"Bangsat kalian bertiga" Kesel Bagus sama Fadil

"Lo jangan ketawa, gak lucu bangsat" Ucap Fadil ke
Lingga

"Seterah gue lah, kok lo yang sewot? "

"Hufft, seterah " Kesel Fadil

Cabut....

Perintah dari sang ketua, membuat mereka berlima mengikuti Adit darii belakang...

"Zahra bagaimana kabar kak Niko ya? " Tanya nurizka

"Dia baik baik aja kok "

"Cie makin dekat aja nih sama kak Niko " Goda aura

"Biasa aja kok" Jawab malu malu dari Zahra

"Vina lo kemarin jalan jalan ya sama kak Julian? "
Tanya septi

"Iya kenapa? "

"Gue lihat lo kemarin dimall sama kak Julian, mau gue samperin, tapi takut nganggu lo berdua "

Hihihi, alhamdulillah deh berarti "

"Hm. Jahat " Septi memasang wajah cemberut

"Nah itu doi lo pada" Ucap aura

Adit dkk mendekati septi dkk di Koridor kelas 11

"Hei sayang" Sapa Julian ke Vina

"Hei " Balas Lembut dari Vina

"Hei kakak jelek " Sapa septi ke Adit

"Hmm"

"Cuek banget sih dit" Goda Fadil

"Iyah kakak jelek cuek banget, jadi jelek wajahnya"

Timpal septi

" Bukan urusan lo " Balas dingin dari Adit

"Ishh, sok dingin, " Polos septi

Adit tidak menanggapi nya, gue pergi dulu, "

Para sahabat nya langsung mengikuti Adit

'Aku duluan ya, nanti ketemu dikantin jam istirahat ya"

Ucap Julian

Vina, mengangguk kan Kepala nya..

"Kakak jelek kenapa yah selalu cuek sama aku ", keluh
septi

" Bukan sama lo doang, satu sekolah malahan " Balas
aura

"Ihhhh,, aku makin sayang loh sama kak Adit "

"Kadang-kadang dia perhatian nolongin aku, dan
kadang-kadang cuek juga, jadi seru aja jika bersama kak
Adit "

Sekarang Adit dkk sedang berada diroftop mereka berenam bolos seperti biasa, dengan alasan malas untuk belajar pelajaran pak bondan guru fisika yang terkenal killer di SMA garuda..

"Gue jadi yakin kalo septi itu, tulus sama lo dit " Ucap
tiba-tiba dari Bagus

"Tahu apa lo tentang perasaan dia, jangan sotoy " Balas
Adit

"Nah,, lo ini, gue bisa tau dari sifat dia saat ketemu sama
lo "

"Iyah dit, gue setuju sama omongan dajal ini " Timpal
Lingga

"Bangsat ini, ngatain orang dajal " Kesel Bagus

"Tapi yah, sahabat lo aja begok, gak peka ", cibir Julian

" Ralat, bukan gak peka tapi gak ngerti" Lanjut Niko

"Hahahaha bisa banget lo Ko " Terkekeh Fadil

Bacot, gue lagi gak mau bahas ginian "
Balas Adit

Chapter 11

Kringg kringg kringg...

Bell istirahat berbunyi,, bertanda kalo seluruh murid harus menuju kantin untuk menikmati Surga nya sekolah hihhi...

"Gas, lo yang pesan ya" Ucap Fadil

"Siapa lo, memerintah gue " Kesel Bagas

"Gas, gue hitung sampai tiga " Ucap dingin Adit

Bagas Bergidik ngeri, dia langsung menarik tangan Lingga untuk ikut dirinya..

Fadil menggeleng kan Kepala nya...

"Gue dapat kabar geng revagoss comback, " Beritahu Julian

Niko dan Adit pun menatap serius Julian

"Arcel kembali? " Tanya Niko

Dan diangguki oleh Julian

"Buset urusan kita sama laskar aja belum beres, masih ada lagi masalah, malah sekarang tambah parah anjing"
Kesel Bagus

"Urusan laskar dan geng nya, gak usah diurus, mereka datang kita hajar, tapi sekarang ini arcel,, pysicopat!! "
Balas panjang dari Niko

Adit menghirup nafasnya gusar,,

"Siapaun orang-orang itu sebesar apapun namanya, jika dia menyenggol red Devils, bakalan tahu Akibatnya"

Mereka bertiga mengangguk

Prinsip kita " Lawan serang menang "
Balas Fadil

Siapun lawannya, kita hadapi sama sama " Lanjut Julian

"Ayok septtii ke kantin, perut gue udah laper nih " Grutu kheila

"Aura masih dikantor OSIS ya? " Tanya ikaa

"Iyah dari pelajaran pertama sampai istirahat belum selesai jugak rapatnya" Balas zahra

"Kita susul aja, mau gak kekantor osis" Usul vinaa

"Langsung ke kantin aja, kita kabari, kalo kita dikantin sama aura " Jawab cepat septi

"Kasihlah lihat sahabat gue nahan laper dari tadi " Septi menunjuk matanya melihat kheila

Adit dkk sedang makan nasi goreng.. Yang dipesen oleh Fadil dan Lingga

"Cewek gue mana ya, kok belum ke kantin sih " Beo Julian

"Makan dulu Lian, kalo lagi otw, santai aja, positif thinking" Ujar Lingga

Julian mengangguk

Berapa menit mereka makan

Datang lah septi dkk mendekati meja Adit dkk..

"Heii sayang, " Panggil Vina ke lian

"Kok baru datang? " Tanya Lian menarik kursi, biar Vina duduk disamping nya, perlakuan yang sederhana tapi membuat Vina baper setengah mati

"Nungguin septi,, lama banget nulis catatan di papan tulis " Balasnya

Septi tersenyum memandangi Adit, dirinya langsung duduk disamping kak Adit..

"Pelan-pelan ya makannya, nanti keselek " Nasehat septi
untuk Adit

Adit menoleh "lo makan, sebentar lagi bell masuk "

"Ciee kakak jelek perhatian banget sih" Pd septi

"Gue cuman ngomong, "

"Iyaiya tuh lagi dipesen oleh Vina sama ika "

"Alhamdulillah" Ucap Fadil selesai makan, dia melihat gadis di depan nya, sangat cantik dan imut

"Lo gak makan khe? " Tanya Fadil

"Lagi dipesen sama Vina dan ika kak " Balas kheila
lembut, dirinya sudah terbiasa ngobrol bersama Fadil
jadi gak malu maluin lagi hihhi...

"Kakak jelek, aku nebeng yah " Ucap septi

"Kenapa gak barengan sahabat lo disana? " Tunjuk nya
ke arah aura ika dan kheila ,zahra,karena Vina sudah
duluu bersama julian

"Pengen sama kakak tapi " Bales nya

"Adit pun pasrah " Yok naik, keburu gue berubah pikiran

Septi tersenyum senang "yeayy "

Adit pun menurunkan penginjak kaki untuk septi biar mudah untuk menaiki motor besarnya..

"Thank kakk " Ucapnya lembut

Adit cuma mengangguk

"CIEEE CIEEEE, YANG PULANG SAMA KAK
ADITTTT!!! " Teriak kheila antusias menyoraki septi
yang sedang diparkiran khusus motor red devils..

"Iri ya, jomblo huhuuuu" Balas septi ke kheila

"Awes yah, nanti kalo kak Adit cuek curhatnya ke guee "
Balas kheila gak mau kalah

"Cukup khei, jangan teriak teriak, malu gue jadinya"
Ucap ika

"Hihihi " Terkekeh kheila

Zahra cuman memandang Niko dari kejauhan, pengen banget dirinya pulang bareng Niko

"Kenapa lihat kak Niko terus, fokus banget lagi " Ucap
aura

"Pengen aja bareng pulang kak Niko

" Ika dan kheila saling tatap dan tersenyum
menjengkelkan dimata zahra

"Mau apa lo berdua senyum senyum? " Tanya zahra
serius, sangat takut sama kedua sahabat nya ini...

"KAK NIKO ZAHRA MAU PULANG BARENG
NIHH! " Teriak kompak mereka berdua

Zahra kaget, karena Niko mendekat kearah mereka

Zahra menatap tajam kearah ika dan kheil,

"Lo mau bareng gue? " Tanya Niko santai

"Tidak kok kak, tadi kheila sama ika bercanda " Ucap
zahra kik kuk

"Yasudah, sekarang pulang sama gue, gue paksa! " Balas
Niko santai dan menurunkan penginjak kaki motor nya..

Ika aura kheila terdiam, dan zahra menatap Niko lekat

"Seram banget kak " Balas zahra

Niko tersenyum tipis, "sekarang naik, "

Zahra pasrah, dia langsung menaiki motor besar Niko.

"Duluan ya gaes "

Mereka bertiga mengangguk polos dengan wajah
kagetnya

Chapter 12

Diperjalanan Adit mengantar septi pulang sangat mulus sampai ke tujuan

"Kakak mau mampir? " Ujar septi menawarkan Adit untuk mampir di rumah nya..

"Gak, " Balas cuek Adit

"Okedeh, Hati-hati ya kak, dijalan, se u kakak jelek"

Dibalik helm full face, Adit tersenyum manis memandang wajah manis gadis di depan nya...

"Gua duluan, lo masuk gih " Ucap Adit dan menjauh dari rumah septi...

Di perjalanan pulang Adit dikejar oleh segerombolan motor

"Shit" Umpat Adit

BRAKK

Adit diserempet salah satu dari Segerombolan motor tadi..

"Bangsat "

"Stop king of gangster " Ucap seseorang laki laki yang pastinya salah satu ketua di gerombolan itu

"Mau apa lo? " Tanya dingin Adit yang berdiri ditengah tengah lingkaran mereka..

"Lo dan gengs lo tunduk sama geng gue revagos"

"Jangan ngehalu arcelio sliwangi"

"Hahaha, gue mau liat sehebat apa lo, sampai sampai tertua geng motor di Indonesia menjuluki lo sebagai king of gangster!! "Ucap nya dingin dan membuat seluruh anggota nya terdiam..

" Sini duel, klo lo emang cowok " Tantang Adit santai

Arcel membuka jaketnya "jangan ngeremehin gue, atau lo bakalan nyesal "

Bugh

Arcel langsung menyerang Adit brutal dengan Adit yang selalu menangkis serangannya..

"Balas bogeman gue anjing "

Adit tersenyum smirk

Dia dengan lihai menangkis semua serangan arcel

Krekk

Bugh

Adit meninju plipis arcel

"Darah? " Gumam arcel kaget

Arcel langsung membalas meninju Adit dengan kuat
mereka berdua sama-sama kuat, sama-sama tangguh, gak
ada yang mau mengalah

Bibir Adit yang sudah sobek akibat bogeman arcel

Tadi

"WOIIII! " TERIAK Daniel bersama pasukannya..

"Daniel " Gumam Adit

Daniel adalah adik sepupu nya Niko

"Gevanos! " Ujar arcel kaget

Geng motor besar yang ditakutin di area Lampung..

"Revagos, kalo lo semua mau ada pertumpahan darah
disini, gue siap ladein lo semua! " Teriak daniel

"Gue cuman mau ngajak bye one, si KING OF
GANGSTER " Balas arcel sengit

"Gue gak peduli, lo ingat ini kawasan
Gevanos, lo gak usah nyari keributan disini, karna gue
gak bakal diam, gue bunuh semua anggota lo" Ancam
Daniel ke arcel

"serem habis leadernya gevanos, gue jadi takut "
Ucap wakil ketua revagos, sincan namanya

"Mau gue buktiin haa! " Tanya gerlad panglima tempur
gevanos dengan emosi.

"Santai dong bro, gak usah ngegas bangsat" Ucap arcel
ingin mendekati rombongan gevanos.

Bugh

Adit menendang arcel membuat arcel terdorong
kebelakang

"Pergi "

Ucapan Adit tadi membuat arcel tersenyum, "revagos,
cabut "

Arcel mendekati Adit, lo liat game yang gue buat nanti "
Bisiknya ke Adit

Rombongan revagos, langsung menjauhi Adit dan
anggota Daniel, GEVANOS,

"Lo gak papa kak? "Tanya daniel khawatir

" B aja, btw thanks, gue duluan "

Daniel mengangguk,, "kirim salam sama yang lain, "

Adit mengangguk dibalik helm full facenya..

Dijalan menuju markas

Adit kesakitan di wajahnya Akibat bogeman tadi

"Arcel, dia gak boleh diremehin " Batin Adit

Markas red Devils!!

"Woi lo dari mana bos " Ucap Lingga santai

"Iya nih bos lama banget lo nganter septi tadi " Timpal
Fadil

"Gue habis duel dengan arcel"

Jawaban Adit tadi membuat kelima inti red Devils
terdiam termasuk anggota lainnya di markas

"Serius? " Tanya Niko

"Menang? " Tanya Fadil

"Gak tau, tadi ada Daniel datang buat ngelera! "

"Bagaimana? " Tanya Niko

Adit mengerti apa maksud dari Niko

"Kita gak boleh ngeremehin dia, atau kita bakalan
nyesal!

*Jangan lah kau tinggalkan
Diriku, aku tak mampu menghadapi semua..*

dering telepon Lingga berbunyi

"Siapa? " Tanya Fadil

"Julian" Balas Lingga

"Hallo bantuin gue tolong" Ucap Julian disebrang sana

"Lo kenapa nyet? " Tanya Lingga

"Bangsat, gue dikroyok revagos, vina diculik mereka"

Lingga kaget

Adit yang melihat wajah Linggapun
Bertanya dengan mengangkat alisnya

Tut tut

"Bangsat, Julian dikroyok, dan aahhhh "

Bangke, lo kenapa ngedesah, bangsat "kesel Fadil

Siapa yang ngeroyok? " Tanya Niko berdiri memakai
jaketnya dan disusul yang lainnya
"revagos, dan Vina diculik mereka Ko"

Adit menendang kursi kayu sampai hancur " Dimana
posisinya"

"Jalan mawar dit " Ucap Fadil melihat posisi julian
sekarang

"Cabut "

Flashback on

"Sayang, kita langsung pulang aja ya, aku mau istirahat
soalnya " Ucap Vina

"Siap, otewe"

Vina terkekeh, "iloveyou more"

"To queen nya Julian"

Bruk

"Jing" Umpat Julian karena tiba-tiba motornya ditendang
seseorang dan dibelakang mereka ada puluhan motor.

Julian melihat logo di jaket mereka

"Revagos" Gumam Julian

"Vin, peluk aku kuat kuat ya sayang"

Vina sangat ketakutan karena mereka berdua dikejar
puluhan motor..

Julian membawa motor dengan kecepatan maksimal

Brakk

"Vina " Lirih Julian yang jatuh dari motor,

"Julian " Teriak Vina yang di bawa oleh segerombolan
revagos

Julian dengan sisa kekuatan nya dia berdiri "lepasin
cewek gue bangsat " Teriak Julian dia menghajar mereka
yang menghalangi nya.. "

Bugh

Julian terpentak jauh, karena ditendang kuat oleh arcel

"Minjem cewek lo dulu ya lian, buat mainan gue malam
ini " Ucap arcel santai

"Bangsat, arcelio " Gumam Julian dengan sisa
tenaganya, badannya penuh darah Akibat jatuh dari
motor tadi dan Vina dibawak oleh anak revagos

"Jangan lo sentuh cewek gue, atau lo mati hari ini arcel"
Murka Julian

"Sini, lawan gue, hajar gue, bunuh gue lian, kalo lo bisa"
Ucapnya mengejek dan meremehkan Julian

Julian maju dia menyerang arcel dengan membabi buta,
tapi sayang nya dengan lihai arcel menghindari nya dan
membalas Julian dengan sekali bogeman kuat di
hidungnya

Julian terjatuh lemas

“LIANN,, TOLONG!! “TERIAK VINA MENANGIS

"Vina, " Lirih Julian

Flashback of

Brum brum

Puluhan motor berhenti ditepi jalan

"Lian lo gak papa" Ucap Fadil khawatir

"Anjing, jangan mikirin gue, vina diculik bangsat"
Umpat julian

Adit membantu Julian berdiri,, "lo tau dia dibawak
kemana? " Tanya Adit

"Gue gak tau,, "

Bangsat,, kita harus cepat nyelamatin Vina, atau Vina
dalam bahaya

Balas Lingga

"Gue dapat lokasi nya, gak jauh dari sini " Balas Bagas

"Good boys, sekarang kita selamatin vina" Ucap Fadil

"Serahin ini ke ke kita lian, lo harus kerumah sakit
sekarang" Ujar Adit

"Lo begok ya?, cewek gue anjing "

"Stres lo ya?, gue mikirin keselamatan lo juga idiot "
Sarkas Adit kesel

"Jangan alai dit, gue gak bakal duduk diam, saat cewek
gue kek gini, ini tanggung jawab gue "

Adit mengerti dengan perasaan Sahabatnya ini.

Oke fine " Final Adit

"Lepasin gue tolong, "lirih Vina ketakutan..

" Gue mau main dulu sama lo cantik " Goda arcel

Sekarang mereka berada kamar arcel yang berada di
markas revagos,

Arcel mendekati Vina

"Jangan dekat dekat " Vina sangat takut dan menangis

"Jangan nangis cantik,, gue bakalan buat lo senang "

"Bangsat lo jadi cowok " Emosi Vina

Arcel terkekeh memandangi Vina "montok banget sih,,
lucu, seksi"

Arcel mengelus wajah Vina

Vina merontak
"Jangan sentuh gue sialan "

Plak

"Jangan bentak gue, atau lo gue bunuh disini " Ancam
arcel

Arcel mencium pipi vina, Vina menghindar dengan
menggeleng kan wajahnya kekiri dan kanan

Plak

Jangan merontak bangsat " Umpat arcel

"Tolong lian, gue takut " Batin Vina

Brak

"Bangsat " Murka Julian

Buggh

Dengan sekuat tenaga lian membogem wajah arcel
membuat darah diwajahnya terlihat mengalir

Julian langsung mendekati Vina "kamu gak papakan sayang? "Tanya khawatir Julian

" Hemm, gue baru aja ingin bermain bersama cewek lo, lian "Ucap arcel menggelap darah diwajahnya"

End

Dan pada akhirnya geng red devil pun bisa menyelamatkan Vina dari penculikan geng revagos.

Setelah beberapa bulan berlalu, keributan antara geng motor belum berhenti, dan Adit selaku ketua dari geng red devil pun mengambil Langkah bijak. Karena anggotanya banyak yang tidak aman karena masuk keranah pergengsteran. Akhirnya Adit pun memutuskan untuk membubarkan geng red devil dan ingin hidup aman Nyaman tanpa musuh, serta ingin nongkrong dengan santai Bersama teman – temannya. Meskipun banyak pro dan kontra di keputusan ini. Walaupun begitu Adit tetap yakin dengan keputusan ini

TAMAT

Biodata Penulis

Nama : xxxxxxxxxxxxxxxx

Tempat tanggal lahir : xxxxxxxxxxxxxxxx

Tk : xxxxxxxxxxxxxxxx

SD : xxxxxxxxxxxxxxxx

SMP : xxxxxxxxxxxxxxxx

Sma : xxxxxxxxx

Nama ayah : xxxxxxxxx

Nama ibu : xxxxxxxx

Nama saudara kandung : xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx